

REKAP PENGADUAN 2024
BALAI BESAR POM DI DENPASAR
JANUARI-AGUSTUS

No	TANGGAL	NAMA & ALAMAT KONSUMEN	URAIAN LAPORAN PENGADUAN		KETERANGAN TINDAK LANJUT			Jangka Waktu TL	Tanggal Menghubungi Pengadu	Sarana Layanan	Monev
			KATEGORI	URAIAN	SUDAH						
					BELUM	SEDANG PROSES	SELESAI PROSES				
1	15 Januari 2024	xxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxx yang ada di Jalanxxxxx no xxxxx A Denpasar, Bali	0	0	Izin Operasional xxxxx No xxxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/Pelayanan resep dokter, dan penyerahan Obat keras dan obat bebas terbatas ke konsumen, sejak Desember 2023. Pengadaan obat berasal dari apotek lain yang tergabung dalam xxxxxxxxxxxxxxxx, dll. Terhadap obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM Denpasar. Apoteker penanggungjawab membuat Surat Pernyataan tidak akan melakukan pelayanan kefarmasian sampai izin operasional terbit.	5 HK	22 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
2	25 Januari 2024	xxxxxx/ Ubud	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : xxxxxxxx yang ada di jalan xxxxxxxx, Panjer Denpasar, Bali . HP: 081xxxxxxx71	0	0	Pihak xxxxxxxx merindakanjuti dengan melakukan penghentian kegiatan kefarmasian dan penutupan Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Denpasar) sampai SIA terbit. (Dokumentasi foto terlampir). Menurut pihak manajemenxxxxxxxxx, Dinas Kesehatan Kota Denpasar akan melakukan visitasi terkait perizinan apotek pada hari senin, 29 Januari 2024. Pihak manajemen akan melakukan klarifikasi terkait pengaduan xxxxxxxx kepada Kepala BBPOM Denpasar	2HK	29 Januari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
3	29 Januari 2024	xxxxxxxxx/ Jl. xxxxxxxx Kutuh	Apotek	Mengadukan adanya apotek yang belum berijin : APOTEK xxxxxxxxxxxx, Kuta Selatan,xxxxxxxxx	0	0	Surat Izin Apotek xxxxxxxx dan SIPA masih dalam proses (belum terbit) namun telah melakukan kegiatan kefarmasian/penyerahan obat keras dan obat bebas terbatas kepada konsumen, sejak 25 Januari 2024. Pengadaan obat berasal dari Apotek xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx melalui sistem Apotek Digital dengan dokumen berupa Permintaan Mutasi terlampir, sejak 17 Januari 2024. Pada saat pemeriksaan ditemukan obat keras dan obat bebas terbatas dilakukan pengamanan sementara oleh petugas BBPOM di Denpasar sesuai dengan Berita Acara Pengamanan Sementara Produk. Apotek Penanggung Jawab membuat Surat Pernyataan tidak akan melakukan pelayanan kefarmasian (Obat keras dan obat bebas terbatas) sampai izin operasional terbit.	4 HK	2 Februari	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
4	31 Januari 2024	xxxxxx / Ubud	Gelato	Melaporkan produk tanpa NIE yaituxxxxxx, Jl. xxxxxxxx xxxxxxx, Kec. Mengwi Kabupaten Badung. Foto terlampir	0	0	Sarana merupakan sarana distribusi pangan xxxxxxxx yang menyediakan produk pangan gelato dan siap saji kopi dan campuran kopi gelatoxxxxxxx. Ditemukan menjual produk pangan olahan dalam kemasan ritel Tanpa Izin Edar sebanyak 21 Item (terlampir di BAP), terhadap produk tersebut dilakukan retur/pengembalian ke supplier/produsen dan tanda bukti retur akan disampaikan ke BBPOM di Denpasar. Pihak sarana telah membuat Surat Pernyataan dengan materai (terlampir di BAP)	5 HK	7 Februari 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
5	10 Maret 2024	xxxxxxxx	Apotek	Penjualan obat (off label) yang menyebabkan kecanduan di xxxxxxxx	0	0	1. Dilakukan audit pengelolaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Maret 2024, stok awal ketamin per 1 Januari 2024 sebanyak xxxxxx ampul. 2. Pengadaan ketamin injeksi dari PBF xxxxxxxxxxxxxxx danxxxxxxxxx sudah dilengkapi dengan dokumen yaitu SP dan Faktur, jumlah pengadaan Ketamin injeksi dari Januari 2024 s/d 18 Maret 2024 sebanyakxxxxx ampul. 3. Saat pemeriksaan tanggal 18 Maret 2024 stock Ketamin Injeksi : 0 4. Total penyerahan / penjualan ketamin injeksi selama periode 1 Januari 2024 s/d 18 Maret 2024 sebanyak xxxxxx ampul 5. Terhadap pihak xxxxxxxx dilakukan pembinaan secara langsung agar dalam pengelolaan obat sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku	4 HK	18 Maret 2024	Medsos	Sudah ditindaklanjuti
6	20 Maret 2024	xxxxxxxx	Tawon Liar Kapsul Izin Edarnya Palsu alias tidak terdaftar di BPOM	xxxxxxxxxxxxxx ,Banjar xxxxxxxx, Kerobokan Kelod, Kuta Utara	0	0	Saat operasi intelijen ditemukan menjual obat tradisional Tawon Liar yang izin edarnya palsu. Produk tersebut disembunyikan oleh pegawai Depot Jamu Sehat dengan disimpan di bawah tempat menaruh telur. Depot xxxxxxxx juga menjual produk OT TIE lainnya seperti Urat Madu, Africa Black Ant, dll. Saat dilakukan pengamatan dari aktivitas pada xxxxxxxx pemilik dari xxxxxxxx terdapat melakukan pemasukan produk Obat Tradisional TIE tersebut untuk dilakukan penjualan pada xxxxxxxx dengan Produk disimpan di bawah jok motor. xxxxxxxxxxxxxxxx diketahui telah dilakukan penindakan dengan hasil dari Operasi penindakan pada Bulan Februari 2024 dengan hasil temuan berupa 27 jenis produk obat tradisional TIE. Diketahui xxxxxxxxxxxxxxxx sudah pernah dilakukan pro justitia pada tahun 2018 dengan kasus peredaran Obat Tradisional TIE	3 HK	25 Maret 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti

11	07 Juni 2024	xxxxxxxxxx	Produsen Pangan Olahan	Label Tidak Sesuai Ketentuan PerBPOM 31 Tahun 2018 - Tidak ada kata isi bersih - Keterangan kesetaraan sukrosa tidak diisi - letak label Halal dibelakang, seharusnya dibagian depan - nama jenis diletakkan di belakang	0	0	1. Petugas BPOM di Denpasar telah melakukan pemeriksaan dan ppenelusuran terhadap data resmi produk dan produsen tersebut, melalui Cek BPOM pada website Badan POM dengan memakai fasilitas Link, Pre Market dan Post Market Integration (Sharing folder) dengan hasil produk tersebut benar telah memiliki izin edar BPOM 2. petugas telah melakukan tindak lanjut pengawasan label/penandaan dengan hasil : a. dilakukan sampling/pembelian produk terlapor untuk selanjutnya dilakukan penilaian kesesuaian label/penandaan pada kemasan primer dan sekunder terhadap rancangan/desain label kemasan yang disetujui dan diberlakukan oleh Badan POM. Hasil pemeriksaan adalah label produk pada kemasan primer dan sekunder tidak sesuai dengan yang disetujui, dengan demikian produk beredar tersebut Tidak Memenuhi Ketentuan. b. petugas melakukan langkah konfirmasi terhadap pemilik/kontak person yang tercantum pada cek BPOM. c. kepada yang bersangkutan telah diberikan KIE agar mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan dengan penuh kesadaran dan komitmen yang tinggi, demi ikut menjamin kesehatan masyarakat dengan memberikan informasi yang jujur dan ikut bertanggungjawab menjamin keamanan, mutu, dan manfaat produk yang diedarkan sesuai dengan standar.	2 HK	13 Juni 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
12	08 Juli 2024	xxxxxxx	Pangan siap saji	Pada tanggal 2 Juli 2024, Kami 4 orang datang ke xxxxxx 2 orang memesan hot chocolate, 1 orang memesan green tea, dan 1 orang memesan orange juice. Kemudian selang 1 jam kami 3 orang (pemesan hot chocolate dan green tea) mengalami diare selama sehari-hari, sedangkan untuk pemesan orange juice dalam botol tidak diare. diduga bahan bahan hot chocolate+green tea tersebut mengandung bahan bahan yang tidak aman. Alamat cafe xxxxxxxx Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Bali, 80363	0	0	BPOM di Denpasar bersurat ke Dinas Kesehatan Kab. Badung, Rekomendasi pemeriksaan ke Café tersebut.	2 HK	10 Juli 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti
13	08 Juli 2024	xxxxxxxxxx	Produk Pangan olahan	Ditemukannya xxxxxxxx dalam kemasan botol kaca 330 mL di retail seperti xxxxxx dan beberapa xxxxxxxx dll) tanpa izin edaran melakukan xxxxxxxx untuk diedarkan secara masal sejak tahun 2020	0	0	Ditemukan hal-hal sebagai berikut: sarana memproduksi dalam kemasan botol, 330 mL dengan merk xxxxxx yang tidak memiliki Nomor Izin Edar. Produk yang diproduksi antara lain xxxxxxxxxxxxxxxx. Pada saat operasi penindakan dilakukan pengamanan di tempat terhadap seluruh produk yang terdiri dari 4 (empat) item produk jadi dengan jumlah 211 botol. Sarana diperintahkan agar menarik produk yang ada dipasaran, telah menandatangani surat pernyataan untuk tidak berproduksi sebelum memiliki izin edar BPOM	9 HK	19 Juli 2024	Whatsapp	Sudah ditindaklanjuti

Denpasar, 31 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala Balai Besar POM di Denpasar



[Signature]
Dra. I Gusti Ayu Adhi Anapatri, Apt.
NIP. 19660113 199013 2 002